

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian fenomenologi dengan pendekatan kualitatif. Fenomenologi secara etimologi berasal dari kata “*phenomenon*” yang berarti realitas yang tampak, dan “*logos*” yang berarti ilmu. Sehingga secara terminologi, fenomenologi adalah ilmu yang berorientasi untuk mendapatkan penjelasan tentang realitas yang tampak.<sup>1</sup> Fenomenologi adalah bagian dari metodologi kualitatif, namun mengandung nilai sejarah dalam perkembangannya. Menurut Hegel, fenomenologi mengacu pada pengalaman sebagaimana yang muncul pada kesadaran, ia menjelaskan fenomenologi adalah ilmu menggambarkan apa yang seseorang terima, rasakan dan ketahui didalam kesadaran langsungnya dan pengalamannya. Dan apa yang muncul dari kesadaran itulah yang disebut sebagai fenomena.<sup>2</sup>

Fenomenologi ingin mengungkapkan apa yang menjadi realitas dan pengalaman yang dialami individu, mengungkapkan dan memahami sesuatu yang tidak nampak dari pengalaman subjektif individu. Oleh karenanya, peneliti tidak dapat memasukkan dan mengembangkan asumsi-asumsinya di dalam penelitiannya.<sup>3</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian

---

<sup>1</sup> Agus Salim. Ms. *Teori dan Penelitian Paradigma* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), 167.

<sup>2</sup> Clark Moustakas, *Phenomenological Research Methods* (California: SAGE Publications, 1994), 26.

<sup>3</sup> J W Creswell, *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, di terjemahkan oleh : Achmad Fawaid, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), 53.

yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci.

*Bogdan & Taylor* mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/ lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>4</sup> Selanjutnya, penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis data, membuat kesimpulan dan laporan, dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang sesuatu keadaan secara obyektif dalam suatu deskripsi situasi.<sup>5</sup>

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin menggali data tentang informasi tersebut. Kemudian, peneliti akan mengungkap makna dan memaparkan data-data yang telah diperoleh berkaitan dengan Latar Belakang Pendidikan dan Motivasi Masyarakat Menghafal Al-Qur'an (Studi Fenomenologi di Dusun Petuk, Desa Puhrubuh, Kecamatan Semen).

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti adalah sebagai instrumen. Selain itu, instrumen pendukungnya dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dan pedoman observasi. Pada saat peneliti datang ke lokasi, peneliti langsung menemui kepala dusun dan disambut dengan baik serta diberi izin untuk melaksanakan penelitian tentang Latar Belakang Pendidikan dan Motivasi Masyarakat Menghafal Al-Qur'an (Studi Fenomenologi di Dusun Petuk, Desa Puhrubuh, Kecamatan Semen). Setelah peneliti mendapat sambutan yang baik dan diberi izin melaksanakan penelitian, peneliti langsung mempersiapkan instrumen penelitian untuk memperoleh data-data yang diinginkan.

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

<sup>5</sup> Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi* (Bandung: Angkasa, 2007), 120.

Pada hari pertama melaksanakan penelitian, peneliti memulainya dengan melakukan observasi dan dilanjutkan dengan mendokumentasikan beberapa dokumen penting yang berkaitan dengan fokus penelitian. Pada hari selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan warga tentang Latar Belakang Pendidikan dan Motivasi Masyarakat Menghafal Al-Qur'an (Studi Fenomenologi di Dusun Petuk, Desa Puhrubuh, Kecamatan Semen). Dan pada hari terakhir, peneliti menata data hasil penelitian, baik data observasi, dokumentasi, maupun data hasil wawancara. Kemudian peneliti meminta surat keterangan telah melaksanakan penelitian yang disahkan oleh kepala desa, tentang Latar Belakang Pendidikan dan Motivasi Masyarakat Menghafal Al-Qur'an (Studi Fenomenologi di Dusun Petuk, Desa Puhrubuh, Kecamatan Semen) sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar telah melaksanakan penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah Dusun Petuk Desa Puhrubuh Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Dusun Petuk merupakan salah satu dusun paling selatan yang berada di Desa Puhrubuh Kecamatan Semen Kabupaten Kediri, yang mana dalam Dusun ini terdapat 4 pondok pesantren yang berkecimpung dalam pembelajaran kitab-kitab salaf dan Al-Qur'an.

### **D. Subjek Penelitian**

Subjek dapat disebut sebagai orang yang paling utama yang diminta oleh penulis untuk memberikan informasi tentang apa saja yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah masyarakat penghafal Al-Qur'an di Dusun Pethuk, Semen, Kediri.

Penelitian fenomenologi dengan pendekatan kualitatif menurut Dukkes dalam Creswell, adalah "*recommends studying 3 to 10 subjects, and in one*

*phenomenology*”.<sup>6</sup> Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian model fenomenologi minimal 3 sampai dengan 10 subjek dalam satu fenomena. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 5 subjek menghafal Al-Qur’an.

Adapun subjek penelitian antara lain masyarakat menghafal Al-Qur’an di dusun Petuk, desa Puhrubuh, kecamatan Semen yang memiliki karakteristik sebagai berikut : Wanita, berusia 25 – 40 tahun, sudah khatam/ hafal 30 juz, sudah menikah/ berkeluarga dan bekerja.

**Tabel 3.1**  
**Subjek Penelitian**

No	Nama	Status	Khatam	Sima’an	Kesi-bukan	Kete-rangan	Subjek Penelitian
1.	ZF	Sudah Menikah	Sudah Khatam	Ikut Sima’an	Ibu Rumah Tangga	26 Tahun	Tidak Sesuai
2.	LL	Sudah Menikah	Sudah Khatam	Ikut Sima’an	Ustadzah	40 Tahun	Sesuai
3.	UM	Sudah Menikah	Sudah Khatam	Ikut Sima’an	Jaga Toko di Rumah	28 Tahun, Punya Anak 2	Tidak Sesuai
4	SS	Belum Menikah, Santri	Sudah Khatam	Ikut Sima’an	Ustadzah	25 Tahun	Sesuai
5.	SL	Belum Menikah, Santri	Belum Khatam	Ikut Sima’an	Ustadzah	20 Tahun	Tidak Sesuai
6.	NB	Belum Menikah, Santri	Belum Khatam	Ikut Sima’an	Ustadzah	19 Tahun	Tidak Sesuai
7.	KH	Sudah Menikah	Sudah Khatam	Ikut Sima’an	Ibu Rumah Tangga	35 Tahun, Punya Anak 4	Tidak Sesuai
8.	MK	Sudah Menikah	Sudah Khatam	Ikut Sima’an	Ustadzah	32 Tahun,	Sesuai

<sup>6</sup> John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), 106.

						Punya Anak 2	
9.	SR	Sudah Menikah	Belum Khatam	Ikut Sima'an	Ibu Rumah Tangga	37 Tahun, Punya Anak 2	Tidak Sesuai
10	NR	Sudah Menikah	Sudah Khatam	Ikut Sima'an	Ibu Rumah Tangga	Punya Anak 3	Tidak Sesuai
11.	YN	Sudah Menikah	Sudah Khatam	Ikut Sima'an	Ibu Rumah Tangga	27 Tahun, Punya Anak 2	Tidak Sesuai
12.	KR	Sudah Menikah	Sudah Khatam	Ikut Sima'an	Ustadzah	28 Tahun, Punya Anak 2	Sesuai
13.	NN	Sudah Menikah	Sudah Khatam	Ikut Sima'an	Jaga Toko di Rumah	29 Tahun, Punya Anak 3	Tidak Sesuai
14.	AF	Belum Menikah	Belum Khatam	Ikut Sima'an	Santri	17 Tahun	Tidak Sesuai
15.	NL	Belum Menikah	Belum Khatam	Ikut Sima'an	Santri	16 Tahun	Tidak Sesuai
16.	LN	Sudah Menikah	Sudah Khatam	Ikut Sima'an	Ibu Rumah Tangga	27 Tahun, Punya Anak 2	Tidak Sesuai
17.	DW	Sudah Menikah	Sudah Khatam	Ikut Sima'an	Ustadzah	30 Tahun, Punya Anak 2	Sesuai

Karakteristik di atas, menjadi dasar peneliti untuk mencari subjek penelitian melalui teknik *purposive sampling*. Setelah peneliti menganalisis berdasarkan karakteristik subjek penelitian, ternyata dari 17 orang data Hafidzah/ Penghafal Al-Qur'an, 12 orang diantaranya tidak sesuai dengan karakteristik subjek penelitian. Jadi, sumber data utama (*key informan*) yang

memenuhi karakteristik pada penelitian ini berjumlah 5 orang penghafal Al-Qur'an.

**Tabel 3.2**  
**Subjek Penelitian yang memenuhi karakteristik**

No	Nama	Status	Khatam	Sima'an	Kesi-bukan	Kete-rangan	Subjek Penelitian
1.	MK	Sudah Menikah	Sudah Khatam	Ikut Sima'an	Ustadzah	32 Tahun, Punya Anak 2	Sesuai
2.	LL	Sudah Menikah	Sudah Khatam	Ikut Sima'an	Ustadzah	40 Tahun	Sesuai
3.	SS	Belum Menikah, Santri	Sudah Khatam	Ikut Sima'an	Ustadzah	25 Tahun	Sesuai
4.	DW	Sudah Menikah	Sudah Khatam	Ikut Sima'an	Ustadzah	30 Tahun, Punya Anak 2	Sesuai
5.	KR	Sudah Menikah	Sudah Khatam	Ikut Sima'an	Ustadzah	28 Tahun, Punya Anak 2	Sesuai

Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil 5 orang subjek, karena dalam penelitian fenomenologi<sup>7</sup> dapat dilakukan mulai dari satu orang partisipan. Hal yang menjadikan perhatian bukanlah jumlah dari subjek penelitian sebagaimana penelitian kuantitatif mensyaratkannya, namun lebih pada kedalaman dan kualitas informasi yang diperoleh serta seberapa banyak informasi yang dapat diperoleh dari subjek penelitian.

#### **E. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data-data dari dua sumber, yaitu:

---

<sup>7</sup> John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), 157.

- 1) *Sumber Data Primer*, merupakan sumber asli yang dapat memberikan data secara langsung dari tangan pertama, baik berbentuk dokumen maupun sebagai peninggalan lain. Dalam hal ini, peneliti memperoleh data secara langsung, mengamati dan mencatat kejadian/ peristiwa melalui observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), serta dokumentasi.
- 2) *Sumber Data Sekunder*, sebagai hasil penggunaan sumber-sumber lain, tidak langsung merupakan dokumen historis yang murni, ditinjau dari kebutuhan penyelidikan. Maka, dalam hal ini peneliti memperoleh data dari data-data yang telah ada dan mempunyai keterkaitan dengan masalah yang akan diteliti lebih lanjut, melalui literatur atau bibliografi.

#### **F. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam pelaksanaan pengumpulan data, penulis menggunakan *Field Research* (penelitian lapangan). Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Observasi* (pengamatan), *Interview* (wawancara), serta *Dokumentasi*.

##### *1) Observasi (Pengamatan)*

Metode Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena-fenomena sosial, dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.<sup>8</sup> Di dalam pengertian psikologi, observasi (pengamatan) meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera, baik itu melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, maupun rekaman suara.<sup>9</sup> Secara garis besar, dalam penelitian ini peneliti/ pengamat sebagai partisipan, artinya bahwa peneliti merupakan bagian yang integral dari situasi yang dipelajarinya, sehingga kehadirannya tidak

---

<sup>8</sup>Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1990), 157.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 133.

mempengaruhi situasi tersebut dalam kewajarannya.<sup>10</sup> Sehingga, dalam penelitian ini peneliti menggunakan Observasi Partisipan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Kegiatan Masyarakat Menghafal Al-Qur'an di dusun Petuk, desa Puhrubuh, kecamatan Semen.

## 2) *Interview (Wawancara)*

Metode *Interview* merupakan suatu percakapan, tanya-jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu.<sup>11</sup> Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>12</sup> Maka, dengan *interview* tersebut diharapkan dapat memperoleh jawaban/ keterangan dari responden sesuai dengan tujuan penelitian.

Ditinjau dari pelaksanaannya, peneliti menggunakan model *interview* Wawancara yang dilakukan menggunakan wawancara tidak terstruktur, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan dengan membawa sederetan pertanyaan, serta berupaya untuk menciptakan suasana santai tapi tetap serius dan sungguh-sungguh.<sup>13</sup> Penulis melakukan wawancara kepada 5 orang yang memenuhi karakteristik subjek penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi dari beberapa warga berkaitan dengan Latar Belakang Pendidikan dan Motivasi Masyarakat Menghafal Al-Qur'an di dusun Petuk, desa Puhrubuh, kecamatan Semen.

## 3) *Dokumentasi*

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Maka, metode dokumentasi dapat dikatakan sebagai

---

<sup>10</sup> S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Bandung: Jemmars, 1991), 146.

<sup>11</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi.*, 187.

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 135.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 132.



teknik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda, dsb.<sup>14</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang dusun Petuk, desa Puhrubuh, kecamatan Semen.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis Data adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisa data-data yang diperoleh dari penelitian. Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan, apakah analisis statistik ataukah analisis non-statistik. Pemilihan ini tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis non-statistik sesuai untuk data deskriptif atau data tekstual yang tidak diwujudkan dalam bentuk angka.<sup>15</sup>

Dalam penerapannya, metode deskriptif ini melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi, klasifikasi, kemudian diinterpretasikan. Metode deskriptif kualitatif, diartikan sebagai metode dengan memaparkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami berkaitan dengan kegiatan, pandangan, sikap yang tampak maupun proses yang sedang bekerja.

Dalam hal ini, peneliti akan terjun secara langsung di lapangan dan mengalami situasi yang terjadi, serta kegiatan-kegiatan di masyarakat berkaitan dengan Latar Belakang Pendidikan dan Motivasi Masyarakat Menghafal Al-Qur'an di dusun Petuk, desa Puhrubuh, kecamatan Semen.

. Disamping itu, juga dilakukan beberapa kali dalam pengumpulan data, dimana semua data yang telah diperoleh dilapangan dibaca, dipahami, kemudian dibuat ringkasannya. Setelah data terkumpul, kemudian data dianalisis lebih lanjut secara intensif. Maka, dengan menggunakan metode

---

<sup>14</sup>Ibid., 135.

<sup>15</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 1990), 94.

kualitatif pendekatan fenomenologi ini, penulis dapat menyajikan data yang ada, baik dengan informasi maupun analisis tanpa perlu merumuskan hipotesis.

#### H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan temuan atau juga dikenal dengan validitas data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di lapangan (dunia kenyataan), dan apakah penjelasan yang diberikan tentang dunia memang sesuai dengan yang sebenarnya ada atau tidak.<sup>16</sup> Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik untuk mengetahui validitas data dengan mengadakan:

- 1) *Triangulasi*, adalah merupakan cara untuk melihat fenomena dari beberapa sudut, yaitu melakukan pembuktian temuan dengan berbagai sumber informasi dan teknik, misalnya hasil dari observasi dapat dicek dengan wawancara atau membaca laporan, serta melihat dengan lebih tajam hubungan antara berbagai data.<sup>17</sup>

Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Sampai saat ini, konsep Denkin ini dipakai oleh para peneliti kualitatif di berbagai bidang. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori. Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi metode dan triangulasi teori.

*Triangulasi metode.* Dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, obervasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal

---

<sup>16</sup>Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif* (Bandung: Trasi, 1996), 105

<sup>17</sup>Ibid.,116

dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur.

*Triangulasi teori.* Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Diakui tahap ini paling sulit sebab peneliti dituntut memiliki *expert judgement* ketika membandingkan temuannya dengan perspektif tertentu, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda.

Peneliti memperoleh data mengenai Latar Belakang Pendidikan dan Motivasi Masyarakat Menghafal Al-Qur'an di dusun Petuk, desa Puhrubuh, kecamatan Semen maka peneliti tidak cukup hanya pada satu orang melainkan peneliti perlu untuk mewawancarai warga yang lain, serta peneliti memerlukan beberapa dokumen-dokumen resmi maupun tidak resmi untuk memastikan kebenaran.

- 2) *Menggunakan bahan referensi*, yaitu untuk meningkatkan kepercayaan akan kebenaran data dengan menggunakan hasil rekaman tape atau bahan dokumentasi.<sup>18</sup> Peneliti memperoleh data mengenai Latar Belakang Pendidikan dan Motivasi Masyarakat Menghafal Al-Qur'an di dusun Petuk, desa Puhrubuh, kecamatan Semen dengan menggunakan rekaman tape dan dokumentasi.
- 3) *Member Chek*, bertujuan agar informasi yang kita peroleh dan digunakan dalam penelitian tesis yang peneliti sesuaikan dengan apa yang dimaksud

---

<sup>18</sup>Ibid., 117

oleh informan.<sup>19</sup> Setelah peneliti mentranskrip rekaman wawancara atau mencatat hasil pengamatan atau mempelajari dokumen, kemudian mendiskripsikan, menginterpretasikan dan memaknai data secara tertulis, kemudian dikembalikan kepada sumber data untuk diperiksa kebenarannya, ditanggapi, dan jika perlu ada penambahan data baru. *Member check* dilakukan segera setelah ada data yang masuk dari sumber data dan setelah *draf* tesis sesudah jadi secara utuh.

## I. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mendapatkan data tentang Latar Belakang Pendidikan dan Motivasi Masyarakat Menghafal Al-Qur'an di dusun Petuk, desa Puhrubuh, kecamatan Semen, peneliti mendatangi langsung obyek penelitian dan mengambil data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Lebih jelasnya langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagaimana di bawah ini.

### 1) Persiapan

Sehubungan dengan judul dan rumusan masalah yang telah disebutkan pada bab terdahulu, maka persiapan dalam melaksanakan penelitian ini adalah menyusun rencana penelitian dalam bentuk proposal penelitian tentang Latar Belakang Pendidikan dan Motivasi Masyarakat Menghafal Al-Qur'an di dusun Petuk, desa Puhrubuh, kecamatan Semen. Kemudian mengurus surat pengantar izin melaksanakan penelitian dan mempersiapkan instrumen penelitian.

### 2) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode, antara lain: Observasi, Wawancara/*interview*, dan Dokumentasi.

---

<sup>19</sup>Ibid., 118

### 3) Penyelesaian

Setelah kegiatan penelitian selesai, peneliti mulai menyusun kerangka laporan hasil penelitian dengan mentabulasikan dan menganalisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan analisis fenomenologi dengan pendekatan kualitatif, yaitu analisis data dilakukan dengan menata dan menelaah secara sistematis semua data yang diperoleh. Kemudian dari hasil penelitian tersebut dibahas dengan menggunakan teori-teori yang sudah ada pada bab sebelumnya.